



Polresta Jogja Tingkatkan Razia Miras Ilegal

Awasi Peredaran Eceran dan Oplosan Jelang Pilkada 2024

JOGJA - Menjelang Pilkada 2024, Polresta Jogja terus meningkatkan intensitas razia terhadap peredaran minuman keras (miras) ilegal. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk menjaga situasi tetap kondusif dan mencegah gangguan keamanan serta ketertiban di wilayah Kota Jogja.

Dalam beberapa pekan terakhir, polisi

telah menggelar sejumlah operasi besar-besaran yang menasar berbagai titik penjualan miras ilegal. Termasuk toko-toko, outlet-outlet, hingga distribusi miras secara eceran.

Aksi tegas polisi ini dimulai setelah insiden penusukan terhadap santri Pondok Pesantren (Ponpes) Al Munawwir Krapyak. Kejadian tersebut memicu kekhawatiran akan dampak negatif peredaran miras ilegal yang dapat merusak ketertiban sosial.

Kasat Reskrim Polresta Jogja Kumpul



Probo Satrio menjelaskan, operasi razia terhadap miras ilegal terus dilakukan secara rutin. Meskipun dia menyebut belum ada temuan terbaru. "Informasi-informasi yang jual (miras) eceran dari rumah ke rumah, itu kami razia terus," katanya, Selasa (12/11).

Dia optimistis dengan intensifikasi razia ini, para pelaku usaha ilegal akan berpikir

dua kali untuk mengedarkan miras secara sembunyi-sembunyi. Selain itu, pihak kepolisian juga semakin mewaspadai kemungkinan adanya peredaran miras oplosan sebagai alternatif bagi para pelaku usaha yang terancam kehilangan sumber pendapatan mereka akibat penyegeledan toko.

Setelah 90 persen toko miras di Kota Jogja disegel petugas, polisi menengarai ada pergeseran pasar menuju miras oplosan. Polisi berupaya menutup celah tersebut dengan operasi gabungan antara

Polresta dan polsek jajaran. "Razia ini kami lakukan besar-besaran," ujar Probo.

Kepolisian menegaskan bahwa semua tempat usaha yang tidak memiliki izin resmi untuk menjual miras kini telah dikenakan tindakan tegas. Dengan beberapa lokasi yang diberi garis polisi untuk menghentikan aktivitas penjualan. Terutama yang outlet-outlet itu, kecuali yang sudah punya izin resmi seperti izin restoran itu masih jualan. "Tapi untuk toko miras ilegal ini kami sudah beri police line," ungkapnya. (tyo/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005